Daftar Pertanyaan Wawancara

Bagian Lingkungan

- 1. Limbah apa saja yang dihasilkan oleh PT. Istana Cipta Sembada?
- 2. Bagaimana proses pengelolaan limbahnya?
- 3. Mesin apa saja yang digunakan dalam memproses limbah di PT. Istana Cipta Sembada?
- 4. Dalam proses pengelolaan limbah apa ada biaya yang dikeluarkan?
- 5. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam proses pengelolaan limbah?
- 6. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam 1 periode untuk pengelolaan limbah?
- 7. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan limbah?

Bagian Keuangan

- 1. Dalam proses pengelolaan limbah terdapat asset tetap yang dimiliki perusahaan, bagaimana pengukuran dan penilaian mengenai aset untuk proses pengelolaan limbah ?
- 2. Apakah perusahaan mengukur dan menilai terkait biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah tiap tahunnya?
- 3. Apakah ada pemisahaan tersendiri dalam laporan keuangan terkait pengelolaan limbah?
- 4. Berapa biaya yang dikeluarkan tiap tahunnya?
- 5. Berapa pendapatan dalam penjualan limbah padat pada perusahaan ini?
- 6. Bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan?

Hasil Wawancara

Bagian Lingkungan

1. Limbah apa saja yang dihasilkan oleh PT. Istana Cipta Sembada?

Limbah yang dihasilkan adalah limbah cair dan limbah padat, limbah cair yang berupa air hasil dari proses pencucian udang dan gurita, limbah padat yang dihasilkan adalah berupa kulit dan kepala udang.

2. Bagaimana proses pengelolaan limbahnya?

Untuk proses pengelolaan limbah cair itu diproses melalui 3 tahap yaitu aerob yang mana dalam ruang terbuka yang membutuhkan oksigen dan anaerob yaitu dalam ruang tertutup untuk menghilangkan bau dan proses penyaringan lumpur dan sisa kotoran lainnya. Untuk limbah padat itu perusahaan limbahnya dijual kepada konsumen yang mana konsumen digunakan untuk pakan ayam.

- 3. Mesin apa saja yang digunakan dalam memproses limbah di PT. Istana Cipta Sembada? Mesin yang digunakan hanya berupa alat yang namanya blower.
- 4. Dalam proses pengelolaan limbah apa ada biaya yang dikeluarkan?

 Ada biaya yang dikeluarkandalam proses pengelolaan limbah.
- 5. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam proses pengelolaan limbah?

Dalam pengelolahan proses produksi ada limbah yang dihasilkan yaitu limbah padat dan limbah cair dalam mengolah limbah cair ada biaya yang dikeluarkan yaitu biaya uji limbah ke Badan Lingkungan Hidup Banyuwangi, biaya pembelian bahan bakar yaitu berupa oli, biaya pemeliharaan alat seperti pembelian sariangan dll, biaya tenaga kerja untuk 3 orang karyawan bagian limbah, biaya listrik yang mana 24 jam beroperasi, biaya pergantian alat yang mana 5 tahun sekali.

- 6. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam 1 periode untuk pengelolaan limbah?
 Dalam proses pengelolaan limbah biaya yang dikeluarkan setiap tahunya kurang lebih tiga ratus juta rupiah.
- 7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan limbah

Factor penghambat dalam proses pengelolaan limbah yaitu petugas setiap harinya harus mengganti saringan dalam waktu setengah jam sekali saringan itu diganti, setiap harinya petugas harus mengecek mesin karena tidak ada tombol panel untuk menunjukkan bahan bakar mesin habis. Untuk faktor pendukung yaitu menggunakan alat yang mana dalam mengolah limbah tersebut karyawan hanya mengontrol mesin dengan tombol panel yang sudah ada, dengan adanya mesin IPAL ini karyawan yang bertanggung jawab atas limbah tersebut tidak kewalahan karena mesin tersebut mengolah limbah sendiri setiap harinya, dalam mengolah limbah tersebut terdapat tempat terbuka yang khusus untuk mengolah limbahnya karena untuk mencegah bau limbah tersebut.

Bagian Keuangan

- 1. Dalam proses pengelolaan limbah terdapat asset tetap yang dimiliki perusahaan ,bagaimana pengukuran dan penilaian mengenai asset untuk proses pengelolaan limbah ?
 - Perusahaan mencatatnya sebagai asset tetap akan tetapi tidak menghitung nilai penyusutan asetnya.
- 2. Apakah perusahaan mengukur dan menilai terkait biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah tiap tahunnya?
 - Terakit biaya yang dikeluarkan dalam limbah perusahaan mengukur setiap tahunya untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk periode selanjutya.
- 3. Apakah ada pemisahaan tersendiri dalam laporan keuangan terkait pengelolaan limbah ?
 Tidak ada perusahaan mencatatnya secara keseluruhan seperti biaya listrik dan biaya tenaga kerja
- 4. Berapa biaya yang dikeluarkan tiap tahunnya?

Biaya tenaga kerja sebanyak 3 orang karyawan dengan biaya sebesar Rp 1.881.000,00-perbulan setiap orangnya, biaya listrik yang mana dalam satu bulan itu sebesar Rp 20.000.000,00 biaya pemeliharaan IPAL ini sebesar Rp 7.200.000,00 biaya beli bahan bakar untuk alat IPAL itu sebesar Rp 90.000,00 –per minggu untuk 2 alat, biaya uji limbah itu sebesar Rp 425.000,00-per bulan, biaya pergantian alat dengan dua alat dalam 5 tahun sekali itu sebesar Rp 48.000.000,00. Jadi sekitar Rp 300.000.000,00 dalam tiap tahunnya.

- 5. Berapa pendapatan dalam penjualan limbah padat pada perusahaan ini ?
 Untuk setiap 1 kg dijual Rp 10.000,00 jadi perusahaan dalam setiap harinya mengeluarkan limbah padat sebanyak 3,5 ton.
- 6. Bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan ?
 Dalam laporan keuangan perusahaan tidak semua dicatat dalam laporan keuangan hanya perusahaan mengetahui biaya dalam lingkungan saja.



Lampiran – 3: Rincian Biaya Lingkungan PT. Istana Cipta Sembada

1. Biaya tenaga kerja

a. Bagian aerob = Rp 1.881.000 x 12 bulan = Rp 22.572.000
 b. Bagian anaerob = Rp 1.881.000 x 12 bulan = Rp 22.572.000

c. Bagian mesin = Rp 1.881.000 x 12 bulan = Rp 22.572.000 +

Rp 67.716.000

2. Biaya listrik

- a. Biaya 1 bulan = Rp 20.000.000
- b. Biaya 1 tahun = Rp 20.000.000 x 12 bulan = Rp 240.000.000
- 3. Biaya pemeliharan IPAL
 - a. Biaya 1 bulan = Rp 600.000
 - b. Biaya 1 tahun = $Rp 600.000 \times 12 \text{ bulan } = Rp 7.200.000$
- 4. Biaya pembelian bahan bakar

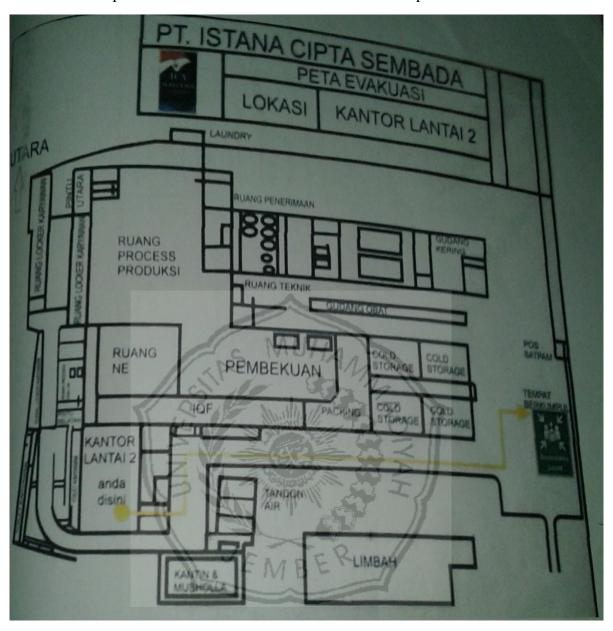
Dalam pengelolahan limbah 1 minggu membutuhkan 2 liter oli untuk 1 alat blower

- a. Biaya 1 liter oli = Rp 45.000
- b. Biaya 2 liter oli untuk 1 minggu = Rp 45.000 x 2 liter x 1minggu = Rp 90.000
- c. Biaya pembelian oli untuk 1 bulan = Rp 45.000 x 2 x4 minggu = Rp 360.000
- d. Biaya pembelian oli untuk 1 tahun = $Rp 360.000 \times 12 = Rp 4.320.000$
- e. Biaya pembelian oli 1 tahun untuk 2 alat = Rp. 4.320.000 x 2 = Rp 8.640.000
- 5. Biaya uji air limbah
 - a. Biaya 1 bulan = Rp 425.000
 - b. Biaya 1 tahun = $Rp 425.000 \times 12 = Rp 5.100.000$
- 6. Biaya pergantian alat
 - a. Biaya 1 alat blower = Rp 24.000.000
 - b. Biaya 2 alat blower = Rp 48.000.000

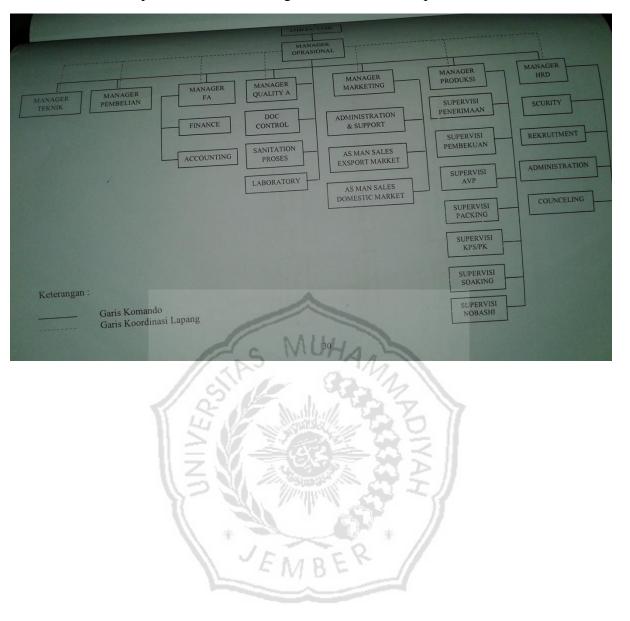
Catatan:

- 1. aerob: proses limbah yang membutuhkan ruang oksigen
- 2. anaerob : proses limbah yang tertutup tanpa membutuhkan oksigen

Lampiran – 4 : Tata Letak Perusahaan PT. Istana Cipta Sembada



Lampiran – 5 : Struktur Organisasi PT. Istana Cipta Sembada



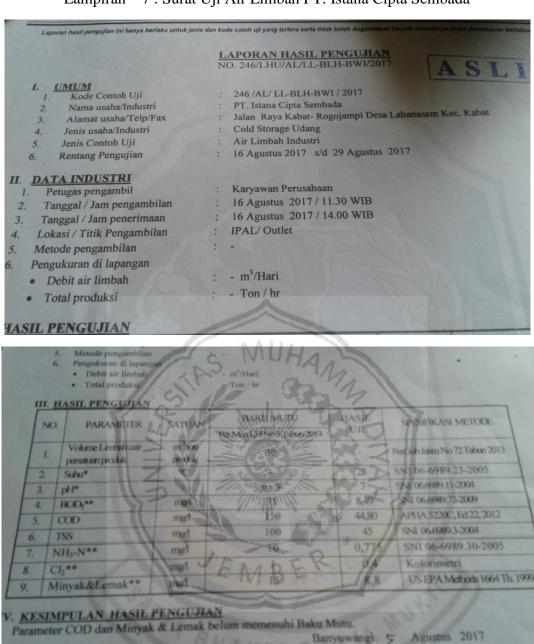
Lampiran – 6 : IPAL Pada PT. Istana Cipta Sembada







Lampiran – 7 : Surat Uji Air Limbah PT. Istana Cipta Sembada



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

Ulasan Umum Perusahaan

Pada awal berdirinya yaitu tanggal 1 Oktober 1989 PT.Istana Cipta Sembada bertempat di Desa Watukebo, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi dengan nama perusahaan Istana Cipta Sembada dengan bekerja sama dengan PT. Mahayasa yaitu dengan menyewa tempat untuk unit pengolahan. Pada tanggal 1 Agustus 2001, perusahaan memindahkan kegiatan produksinya di Desa Labanasem, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi dengan menempati bangunan pabrik milik sendiri diatas lahan seluas 23.750,05 m². Pembangunan pabrik dilakukan setelah diterbitkannya SK Bupati Banyuwangi Nomor: 94/MB/Tahun 2000 tanggal 5 Mei 2000, sejak memindahkan kegiatan produksinya di Laban Asem perusahaan namanya menjadi PT.Istana Cipta Sembada. Surat kelayakan pengolahan (SKP) terbaru diperoleh Cipta Sembada pada tahun 2007 PT.Istana dengan 216/PP/SKB/PB/IV/8/07. Produk yang dihasilkan PT.Istana Cipta Sembada Peeled Tail On (PTO), seni Individual Qoick Frozen(IQF), Peeled And Devained (PND) natural. Rata-rata kapaisitas produksi PT.Istana Cipta Sembada adalah 12-15 ton per hari.

PT. Istana Cipta Sembada merupakan perusahaan yang memproduksi produk perikanan diantaranya adalah produk pembekuan udang *prima shrimp*, AVP (*Added Value Product*), dan pembekuan gurita. Sistem manajemen tenaga kerja memberdayakan bekerja secara maksimal dengan tidak mengenyampingkan hak dan kewajiban dari para karyawannya dalam pencapaian tujuan perusahaan tenaga kerja PT. Istana Cipta Sembada mayoritas perempuan untuk bagian produksi dengan sistem harian borongan dan kontrak.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

Aset

Penyusutan dan amortisasi aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap yang berupa mesin yang mana untuk pengelolaan limbah yang berupa blower tersebut diakui sebagai biaya perolehan yang mempunyai umur ekonomis 5 tahun dalam menghitung akumulasi penyusutan mesin tersebut menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan

Pendapatan penjualan limbah padat diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi, pendapatan diakui pada saat limbah tersebut diberikan kepada konsumen.

Biaya lingkungan

Biaya lingkungan diakui sebagai biaya operasional yang disajikan dalam laporan laba rugi , biaya tersebut menggunakan satuan moneter yang mana biaya tersebut menggunakan acuan realisasi anggaran periode sebelumnya. Hal tersebut karena sebagai acuan dalam menentukan biaya dan jumlah yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah dalam satu periode yang nantinya akan diketahui kebutuhan ril setiap tahunnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

Program corporate sosial responsibility

Program-program *corporate sosial responsibility* yang diberikan PT. Istana Cipta Sembada pada masyarakat sekitar sebagai terwujudnya komitmen terhadap visi dan misi PT. Istana Cipta Sembada :

- 1. Pemberian beasiswa karyawan yang berprestasi.
- 2. Penerimaan karyawan tetap dan tidak tetap diutamakan terletak ditiga desa terdekat dengan lokasi perusahaan (Laban Asem, Pakistaji, Karang Bendo).
- 3. Pemberian sumbangan pendidikan setipa bulannya untuk desa tertinggal dilokasi terdekat perusahaan yaitu desa Pakistaji.
- 4. Pemberian zakat mal setiapa tahun untuk tiga daerah terdekat dengan perusahaan (Laban Asem, Pakistaji, Karang Bendo).
- 5. Pemberian sembako berupa beras setiap tahun sebanyak 2 ton untuk 2 desa terdekat dengan perusahaan yaitu Pakistaji dan Laban Asem.
- 6. Pemanfaatan lahan kosong di sekitar lokasi perusahaan untuk ditanami tanaman pertanian, yang hasil penjualan pertaniannya untuk kesejahteraan masjid yang terletak dilokasi terdekat dengan perusahaan.
- 7. Penyediaan sarana tempat dan sarana belajar untuk program praktek kerja lapangan, penelitian skripsi, program *study field trip*.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

Kas dan setara kas	30 Desember 2017
Setara kas – deposito berjangka	
Dalam rupiah	
PT. Bank X	Rp xx
PT . Bank Y	Rp xx
PT. Bank Z	Rp xx
Dalam mata uang asing	Z
PT. Bank A	Rp xx
PT. Bank B	Rp xx
PT. Bank C	Rp xx
Total deposito berjangka	Rp xx
Total	Rp xx

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

Pihak ketiga

1 man nougu	
Dalam rupiah	Rp xx
Dalam mata uang asing	Rp xx
Total	Rp xx
Pihak berelasi	
Dalam rupiah	Rp xx
Dalam mata uang asing	Rp xx
Total pihak berelasi	Rp xx
Total	Rp xx
EN/RE.	

Persediaaan

Persediaan terdiri dari

Sub total	Rp xx
Bahn baku dan bahan kemasan	Rp xx
Barang dalam proses	Rp xx
Barang Jadi	кр хх

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

ASET TETAP

Nilai tercatat	Saldo awal	Penyisihan yang dibentuk	Pengeluaran sesungguhnya	Saldo akhir
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	xxx	xxx	xxx	xxx
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	xxx	xxx	xxx	xxx
Mesin dan peralatan				
(alat limbah yang berupa blower)	XXX	XXX	XXX	XXX
Alat-alat transportasi	XXX	XXX	XXX	XXX
Perabotan dan peralatan kantor	XXX	XXX	XXX	XXX
Jalan dan jembatan	XXX	xxx		XXX
Pengembangan gedung yang disewa	XXX	XXX	XXX	XXX
Sub total		THE STATE OF THE S		
Total nilai tecatat	C 14	1013/2/2		
	Div	1/10		
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	110	10 1		
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	xxx	XXX	xxx	xxx
Bangunan, struktur danpengembanganbangunan	xxx	xxx	xxx	xxx
Mesin dan peralatan	xxx	XXX	xxx	xxx
Alat-alat transportasi	xxx	xxx	xxx	XXX
Perabotan dan peralatan kantor	xxx	xxx	xxx	xxx
Jalan dan Jembatan	xxx	xxx	xxx	xxx
Pengembangan gedung yangdisewa	XXX	xxx	xxx	xxx
	9/10	Thums		
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	xxx	XXX	xxx	xxx
Nilai Buku Neto	xxx	xxx	xxx	xxx
*		* /		
	1	0 //		
	VEA.	DEK		
	~ IV	10 - //		
The same of the sa	The state of the s			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

Biaya Lingkungan

Biaya tenaga kerja

Bagian aerob

Bagian unaerob

Bagian mesin

Biaya listrik

Biaya pemeliharaaan IPAL

Biaya pembelian bahan bakar

Biaya uji air limbah

Total

saldo awal

penyisihan yang dibentuk

pengeluaran sesungguhnya

saldo akhir

31 Desember 20117

Rp 22.572.000,00

Rp 22.572.000,00

Rp 22.572.000,00

Rp 240.000.000,00

Rp 7.200.000,00

Rp 8.640.000,00

Rp 5.100.000,00

Rp 328.656.000,00

Rp 350.000.000,00

Rp 24.000.000,00

Rp 328.656.000,00

Rp 21.344.000,00

Lampiran – 9 : Laporan Laba Rugi

PT. ISTANA CIPTA SEMBADA

LAPORAN LABA RUGI

31 DESEMBER 2017

31 DI	ESEMBER 2017	
Penjualan Retur penjualan Penjualan bersih		Rp xx Rp xx + Rp xx
Harga pokok penjualan Persediaan barang dagang Pembelian Biaya angkut pembelian	Rp xx Rp xx Rp xx +	
Harga pokok penjualan		Rp xx -
Laba kotor		Rp xx
Biaya-biaya operasional Biaya penjualan: Biaya tenaga kerja Biaya iklan Biaya pengangkutan Total biaya penjualan Biaya administrasi dan umum: Biaya tenaga kerja Biaya perlengkapan kantor Biaya listrik Biaya telepon Biaya penyusutan bangunan Biaya penyusutan peralatan kantor Biaya umum lainnya Total biaya administrasi dan umum	Rp xx Rp xx Rp xx + Rp xx Rp xx	
Total biaya operasional		Rp xx -
Laba operasi		Rp xx
Pendapatan lain-lain Pendapatan bunga Pendapatan limbah padat Total pendapatan	-	Rp xx Rp xx+ Rp xx
Beban dan kerugian lain-lain Biaya pemeliharaan IPAL Biaya pembelian bahan bakar Biaya uji air limbah Beban bunga Kerugian atas penjulan peralatan Total beban dan kerugian		Rp xx Rp xx Rp xx Rp xx Rp xx Rp xx Rp xx
Laba sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan Laba bersih		Rp xx <u>Rp xx -</u> Rp xx

Lampiran – 10: Laporan Posisi Keuangan

Utang pajak

Utang obligasi

Modal pemilik

Utang jangka panjng

MODAL

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT. ISTANA CIPTA SEMBADA

31 DESEMBER 2017

ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	Rp xx
Piutang usaha	Rp xx
Persediaan barang dagang	Rp xx
Perlengkapan	Rp xx
Biaya dibayar dimuka	Rp xx
Pajak dibayar dimuka	Rp xx +
TOTAL ASET LANCAR ASET TETAP	Rp xx
ASET TETAP	
Peralatan	Rp xx
Akumulasi penyusustan peralatan	Rp xx
Kendaraan	Rp xx
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp xx
Gedung	Rp xx
Akumulasi penyusutan gedung	Rp xx
Tanah	Rp xx +
TOTAL ASET TETAP	Rp xx
TOTAL ASET BERSIH	Rp xx
UTANG	
Utang jangka pendek	
Utang usaha	Rp xx
Utang bank	Rp xx

Rp xx

Rp xx

Rp xx